

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan yang signifikan pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan kinerja perusahaan yang listing pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dan sahamnya diperdagangkan di BEI yang menunjukkan performa yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan mereka di mata investor. Kenaikan inflasi dan suku bunga merupakan beberapa faktor yang menyebabkan harga saham beberapa perusahaan cenderung turun, karena kenaikan angka inflasi akan menjadi sentimen negatif bagi para investor saham.

Di tengah dunia bisnis yang semakin berkembang, setiap perusahaan berusaha untuk selalu dinamis mengikuti keinginan pasar dan tuntutan-tuntutan eksternal. Persaingan yang semakin tinggi membuat perusahaan bersaing untuk mendapat citra dan persepsi yang baik dari setiap pemegang kepentingan. Dengan adanya persaingan yang semakin tinggi diharap perusahaan mampu berjalan seimbang dengan memperhatikan *Good Corporate Governance*. Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan

yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Nilai Perusahaan yang optimal merupakan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai perusahaan sejak didirikan. Nilai perusahaan yang optimal menggambarkan bahwa kesejahteraan pemilik perusahaan juga optimal yang akan tercermin dari harga pasar saham. Tugas seorang manajer sebagai pengelola perusahaan adalah menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pada pelaksanaannya tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang disebut konflik keagenan (*agency conflict*).

Konflik keagenan dapat diminimalkan dengan adanya pengelolaan perusahaan yang baik melalui *good corporate governance*. *Good corporate governance* merupakan suatu pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh organ perusahaan (direksi, dewan komisaris dan RUPS) guna memberikan nilai kepada pemegang saham, secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya berdasarkan peraturan perundangan dan norma yang

berlaku. Ada lima prinsip dasar *good corporate governance* yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

Prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut dapat disimpulkan bahwa organ-organ perusahaan yaitu dewan komisaris independen, dewan direksi dan pemegang saham (manajerial dan institusional) merupakan organ-organ perusahaan yang sangat penting bagi terciptakan *good corporate governance* dalam perusahaan. *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2006) menjelaskan bahwa organ perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan *good corporate governance* secara efektif.

Dewan komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kinerjaperusahaan. Jumlah minimal dewan komisaris independen adalah 30% dari seluruh anggota dewan komisaris. Komisaris independen bertindak sebagai pengawas manajemen dalam suatu perusahaan. Komisaris independen dapat mengontrol manajer untuk tidak melakukan perbuatan yang merugikan perusahaan (Widyati, 2013). Adanya komisaris independen menyebabkan penerapan *good corporate governance* akan terlaksana dengan baik dengan adanya pengawasan yang baik dan akan mampu menaikkan nilai perusahaan (Anggraini, 2013). Penelitian yang dilakukan Suhartati, dkk (2011) menunjukkan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan semakin banyak jumlah dewan komisaris independen maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Allen dan Gale (2000) dalam Wulandari (2006) menyatakan bahwa dewan direktur merupakan mekanisme *governance* yang penting, karena dewan direksi dapat memastikan bahwa manajer mengikuti kepentingan dewan. Mereka juga menyarankan bahwa dewan direktur yang jumlahnya besar kurang efektif daripada dewan yang jumlahnya kecil. Hal ini karena jumlah dewan direktur yang besar maka akan memperbesar permasalahan agensi. Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) mengemukakan bahwa manajer yang sekaligus pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan, maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham akan meningkat juga. Susilawati (2004) menyatakan bahwa tingginya kepemilikan oleh institusi akan meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan. Pengawasan yang tinggi ini akan meminimalisasi tingkat penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh pihak manajemen yang akan menurunkan nilai perusahaan.

*Good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan dewan direksi. Penelitian mengenai pengaruh *good corporate governance* telah banyak dilakukan namun diperoleh hasil yang berbeda-beda.

Adhitya Agri Putra, (2016) melakukan penelitian pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemilikan institusional, komposisi komisaris independen dan ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Lia Setiyawati, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi (2016) melakukan penelitian pada perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2012-2015. Hasil penelitian model 1 menunjukkan DPR, DER, KI, INST, SIZE dan ROI secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tobin's q dengan adjusted R2 sebesar 94,5%. Sedangkan secara individual, DPR dan SIZE berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Tobin's q. DER, KI dan ROI berhubungan positif dan signifikan, sedangkan INST berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's q. Penelitian model 2 menunjukkan secara DER, DPR, KI, INST, SIZE, ROI, MBV, DPR\*MBV, DER\*MBV, KI\*MBV dan INST\*MBV bersama-sama berpengaruh terhadap Tobin's q dengan adjusted R2 sebesar 92%. Sedangkan secara individual, DPR dan ROI berhubungan positif tidak signifikan, SIZE berhubungan negatif tidak signifikan terhadap Tobin's q. DER, KI dan MBV berhubungan positif signifikan, INST berhubungan negatif signifikan terhadap Tobin's q. MBV memoderasi pengaruh DPR, KI, dan INST terhadap Tobin's q. MBV tidak memoderasi pengaruh DER terhadap Tobin's q.

Mateus Wijaya, (2017) melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode Tahun 2012-2014. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Komite audit tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Banyaknya jumlah anggota dalam komite audit bukan menjamin bahwa kinerja suatu perusahaan akan membaik. (2) Komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun

memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Sama seperti komite audit dapat disimpulkan bahwa banyaknya jumlah anggota dalam komisaris independen bukan menjamin bahwa kinerja suatu perusahaan akan membaik. (3) Kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika calon investor akan menanamkan saham, para calon investor tidak melihat siapa investor institusionalnya karena tentunya di dalam perusahaan BUMN, saham yang dimiliki perusahaan tersebut tentunya dimiliki oleh pihak-pihak berkewajiban atau publik, seperti pemerintah dan lain-lain. (4) Kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan kepemilikan saham yang diperoleh manajer sangat kecil bahkan tidak ada, sehingga rasa memiliki perusahaan dan motivasi manajer dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan kurang dimiliki oleh para manajer. (5) Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikarenakan perusahaan belum mengkomunikasikan Corporate Social Responsibility secara tepat dan rendahnya pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan.

Lutviana Wati dan Nadia Asandimitra, (2017) melakukan penelitian pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode Tahun 2011-2015. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan karena presentase kepemilikan manajerial yang dimiliki oleh sektor industri barang konsumsi relatif kecil sehingga tidak mampu mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dikarenakan rata-rata presentase kepemilikan manajerial dari objek penelitian ini dibawah rata-rata sehingga tidak mampu untuk memaksimalkan fungsinya dalam pengambilan keputusan yang bisa meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal tersebut memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modal saham di perusahaan tersebut, sehingga menjadikan harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga turut meningkat pula. Kinerja keuangan bukan merupakan variabel intervening yang mampu menjembatani hubungan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan, dikarenakan kepemilikan manajerial pada sektor industri barang konsumsi persentasinya kecil sehingga tidak bisa mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan yang dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi di perusahaan yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan tercermin dalam peningkatan harga saham perusahaan.

Agus Santoso, (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur sektor logam, kimia, dan kemasan plastik yang listed di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 – 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance yang diwakili oleh proxy kepemilikan institusional memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap

nilai perusahaan. Good Corporate Governance yang diwakili proksi kepemilikan institusional memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

Ni Putu Ayu Arianti dan I Putu Mega Juli Semara Putra, (2018) melakukan penelitian pada perusahaan Non Keuangan yg terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa : Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dimana ketika terjadi peningkatan dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) akan meningkatkan pula Nilai Perusahaan begitu pula sebaliknya, ketika terjadi penurunan dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) maka akan menurunkan Nilai Perusahaan. Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Ketika Kepemilikan oleh manajemen dalam suatu perusahaan meningkat, maka akan meminimalisir kesenggangan antara agen dan principal sehingga akan menarik minat calon investor dalam berinvestasi dan akan meningkatkan Nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini Perusahaan BUMN sebagai obyek penelitian sehingga hampir 100% saham nya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dimana ini tidak akan berpengaruh pada Nilai Pasar Saham dan Harga Pasar saham di masyarakat maka tidak akan berpengaruh pula pada Nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan perusahaan. Komite Audit tidak berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan. Komite Audit dalam perusahaan telah diatur dengan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN jadi ada atau tidaknya Komite Audit dalam suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan, masyarakat maupun lingkungan perusahaan. Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. Karena pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam suatu perusahaan telah diatur dalam Dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012), sehingga pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) tidak akan bergantung pada besarnya Profitabilitas perusahaan pada periode tertentu.

Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily (2018) melakukan penelitian pada perusahaan Industri sub sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016. Hasil tersebut menyatakan bahwa komite audit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh secara negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dewan direksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan komite audit berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Alfiarti Rahma (2014) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan

manajerial (MNJ), kepemilikan institusional (INS), dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap keputusan pendanaan (DER) dan nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Dengan metode purposive sampling, diperoleh sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan dari 121 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, sedangkan untuk melihat adanya pengaruh mediasi dideteksi menggunakan uji sobel. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap debt to equity ratio, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap debt to equity ratio, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap price to book value, kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap price to book value, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap price to book value, debt to equity ratio memediasi kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap price to book value.

Sally Malva Octavia (2017) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2015. Penelitian tersebut menunjukkan hasil Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Any Novianti (2018) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang tergabung dalam daftar efek syariah periode 2012-2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan

manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 73 perusahaan manufaktur yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah tahun 2012-2016. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel intervening dan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini untuk model pertama menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Untuk model kedua menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal bukan termasuk variabel intervening dalam penelitian ini, karena dari hasil sobel test, struktur modal tidak memediasi hubungan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Raja Aldino (2015) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Penelitian tersebut menunjukkan hasil Hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima karena kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua (H2) tidak dapat diterima karena Komisaris

Independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga (H3) tidak dapat diterima karena Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis keempat (H4) dapat diterima karena Kepemilikan Manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sitti Mukarromah (2014) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Proporsi komisaris independen berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, serta ukuran komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rosyid Nur Anggara Putra (2015) melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar pada Index LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan Ukuran Dewan Komisaris ini tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jumlah rapat dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jumlah rapat komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari penelitian-penelitian tentang Nilai Perusahaan yang ada di Indonesia, menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Komposisi Komisaris independen, dan Ukuran dewan Direksi. Penelitian

yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sehingga uraian *Research Gap* yang ada dapat diringkas dalam tabel 1.1 berikut ini :

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**

	<b>Kepemilikan Manajerial (X1)</b>	<b>Kepemilikan Institusional (X2)</b>	<b>Komposisi Komisaris Independen (X3)</b>	<b>Ukuran Dewan Direksi (X4)</b>
Adhitya Agri Putra, (2016)	Positif tidak signifikan	Positif Signifikan	Positif Tidak signifikan	Positif signifikan
Lutviana Wati dan Asandimitra(2017)	Positif tidak signifikan			
Lia Setiyawati, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi, (2016)		Positif signifikan		
Agus santoso, (2017)		Negatif tidak signifikan	Positif signifikan	
Ni Putu Ayu Arianti dan I Putu Mega Juli Sumara Putra, (2018)	Positif signifikan	Negatif tidak signifikan		
Mateus Wijaya, (2017)	Positif tidak signifikan	Positif tidak signifikan	Positif tidak signifikan	
Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula dan Ferina Nurlaily, (2018)	Negatif tidak signifikan			Positif signifikan
Alfiarti Rahma (2014)	Negatif Signifikan	Negatif Signifikan		
Sally Malva Octavia (2017)	Negatif Signifikan	Negatif Signifikan		
Any Novianti (2018)	Negatif Signifikan	Negatif Signifikan		
Raja Aldino (2015)	Negatif Signifikan	Negatif tidak Signifikan	Negatif tidak signifikan	
Sitti Mukarromah (2014)	Negatif tidak Signifikan	Negatif tidak Signifikan	Negatif Signifikan	Positif Signifikan

	<b>Kepemilikan Manajerial (X1)</b>	<b>Kepemilikan Institusional (X2)</b>	<b>Komposisi Komisaris Independen (X3)</b>	<b>Ukuran Dewan Direksi (X4)</b>
Rosyid Nur Anggara Putra (2015)			Negatif Signifikan	Negatif tidak Signifikan

*Sumber : Berbagai Jurnal*

Berdasarkan latar belakang serta adanya *Research Gap* yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang penulisan yang telah dijelaskan diatas, maka perlu dilakukan pengujian pengaruh dari variabel independen (*Good Corporate Governance*) terhadap variabel dependen (Nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan atas hasil penelitian yang telah dilakukan para peneliti atas beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menjadi hal yang menarik bagi penulis dalam melakukan penelitian atas variabel- variabel Independen tersebut diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Proporsi Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. Apakah Kepemilikan Instutisional berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Komposisi Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Ukuran Dewan Direksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dilakukan menjadi ter arah dan tidak menyimpang dari poko permasalahan dengan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan sebuah batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dengan beberapa hal berikut ini:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitrian ini dibatasi dengan Good Corporate Governance dengan proksi kepemilikan manajerial, Kepemilikan Isntitusalional, Komposisi Komisaris independen, dan Ukuran dewan Direksi. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI karna perusahaan manufaktur merupakan jenis usaha yang berkembang pesat dan memiliki ruang lingkup yang sangat besar, sehingga dianggap dapat mewakili keseluruhan Emiten yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2013-2017 untuk melihat konsistensi penelitian dari tahun ke tahun yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat tujuan atau fokus utama adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara Empiris pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI.
2. Untuk menguji secara Empiris pengaruh Kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI.
3. Untuk menguji secara Empiris pengaruh Komposisi Komisaris Independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI.
4. Untuk menguji secara Empiris pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

- 1. Bagi penulis**

Untuk memperkaya pengetahuan tentang harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta dapat mengembangkan teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan, maupun dalam implementasinya pada perusahaan sesungguhnya.

## **2. Akademisi**

Sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas AKI dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat membuka cakrawala akademisi sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk dapat bekerja di Kantor-kantor yang memiliki kompetensi. Diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah wawasan mahasiswa tentang kompetensi dan independensi yang harus dimiliki oleh penganalisis keuangan.

## **3. Manfaat Operasional ( Praktis )**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi atau lembaga serta SAP dalam membuat, memberikan, dan mencapai pengambilan keputusan untuk laporan keuangan yang baik atas penggunaan dana yang dipercayakan masyarakat.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang Latar Belakang yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini akan berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti, dan apa saja yang mempengaruhi harga saham serta penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini untuk kelayakan dari hasil penelitian.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian serta berisi tentang variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel jenis, sumber data, dan metode pengumpulan data.

### **BAB IV : GAMBAR UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini membahas tentang mengenai gambaran umum perusahaan, obyek penelitian meliputi data-data dan hal lain yang dapat digunakan untuk memaparkan

permasalahan yang akan di bahas pada perusahaan yang akan diteliti.

## **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang perusahaan, pengolahan data, dan analisis dari hasil penelitian.

## **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2007). *Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics : An Empirical Analysis*. Journal of Accounting and Economics, Vol. 43 , 411-437.
- Aldino, Raja. 2015. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2012*. Jom Fekon Vol. 2 Nomor 1 Februari 2015.
- Amri, Chairul. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Depok.
- Anggaraini, Dina. 2013. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Textile, Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Ariyani, Ni Putu Ayu dan I Putu Mega Juli Semara Putra. 2018. *Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol. 24, No. 1, Juni 2018, hal 20 – 46.
- Asmiran, Maya Tri Wulandhari. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Selama Tahun 2011*. Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas Pasundan Bandung.
- Brigham dan Houston. 2007. *Essentials of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Chourmain, Imam. 2008. *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.

- Djuitaningsih, Tita. 2012. *Pengaruh Manajemen Laba dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure*. Media Riset Akuntansi, Vol. 2 No. 2 Agustus 2012.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS” Edisi Ketujuh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, J.L. 2003. *Struktur Organisasi dan Manajemen*. Jakarta : Erlangga 5.
- Harahap, Muchtar Effendi. 2014. Teori – teori tentang CSR (Corporate Social Responsibility).<http://muchtareffendiharahap.blogspot.com/2014/02/teori-teoritentang-csr-coorporate.html>.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Jogyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEE.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur. dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Iturriaga Dan Sanz. 2001. *Ownership Structure, Corporate Value And Firm Investment: A Simultaneous Equations Analysis Of Spanish Companies*. Journal Of Management And Governance Vol. 5 No. 2 Pp. 179-204.
- Kamil, Ahmad. 2014. *Industri Kreatif Indonesia : Pendekatan Analisis Kinerja Industri*. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, Madura.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Masdupi , Erni. 2005. *Analisis Dampak Struktur Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol.2, No.1, Hal. 57-69.

- Mukarromah, Sitti. 2014. *Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mulyadi, Ajang .2002. *Akuntansi Manajemen*. Bandung:Program Studi Akuntansi-UPI
- Ningrum, Ratna Aditya; Fachrurrozzie dan Prabowo Yudo Jayanto. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah terhadap Pengungkapan ISR*. Accounting Analysis Journal. Volume 2 Nomor 4.
- Novianti, Any. 2018. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tergabung Dalam Daftar Efek Syariah*. Pogram Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Octavia, Sally Malva. 2017. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Phitaloka, Nina Diah. 2009. *Pengaruh Faktor-Faktor Intern Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang: dengan Pendekatan Pecking Order Theory*. Skripsi. Universitas Lampung
- Purwanti, Lilik Dan Setiyarini. 2011. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba Dan Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal. Universitas Brawijaya Surabaya.
- Putra, Adhitya Agri. 2016. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Putra, Rosyid Nur Anggara. 2015. *The Effect Of Board Governance On Firm Value*. EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi E-ISSN 2503 – 2968.
- Rahma, Alfiarti. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Bisnis Strategi Vol.23 No.2 Desember 2014.
- Ross et. Al. 2002. *Corporate Finance*. 5<sup>th</sup>. Mc Graw-Hill.

- Santoso, Agus. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017 (hal 67-77) ISBN : 978-602-5617-01-0.
- Setiyawati. Lia, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2016. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Growth Opportunities Sebagai Variabel Moderating*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro Semarang.
- Soekrisno, Agoes. 2011. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyaningsih, Sri dan Pancawati Hardiningsih. 2011. *Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Halaman 68 – 87.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung; Tarsito.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartati. Titi, Sabar Warsini dan Nedsal Sixpria. 2011. *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 10. Nomor 2.
- Susiana, Arleen dan Herawati. 2007. *Analisis Pengaruh Indepedensi, Mekanisme Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi X.
- Susilawati, Novita. 2004. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Syafitri, Tria, Nila Firdausi Nuzula, dan Ferina Nurlaily. 2018. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 56 No. 1 Maret 2018.
- Thesarani, Nurul Juita. 2016. *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2014)*. S1 Thesis, Fakultas Ekonomi.Univeritas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Tjeleni, Indra E. 2013. *Kepemilikan Manajerial dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan hutang Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Emba, Vol.1 No.3, Hal. 129-139. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ratulangi Manado.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Intisari Internal Audit*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahidahwati. 2002. *Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang Dan Kebijakan Dividen*. Jurnal. Sna V, September 2002: 601-614
- Wati, Lutviana dan Nadia Asandimitra. 2017. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Widarjo , Wahyu. 2010. *Pengaruh Ownership Retention, Investasi Dari Proceeds Dan Reputasi Auditor Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surabaya.
- Widjaja, F. P., dan R. E. Maghviroh. 2011. *Analisis Perbedaan Kualitas Laba dan Nilai perusahaan Sebelum dan Sesudah Adanya Komite pada Bank-Bank Go Public di Indonesia*.The Indonesian Accounting Review, Vol.1, No.2 (July), Hal. 117-134.
- Widyati, Maria Fransisca. 2013. *Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume 1. Nomor 1.
- Wijaya, Mateus. 2017. *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. JOM Fekon, Vol.4 No. 1 (Febuari) 2017.

- Winanda. 2009. *Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Simposium Nasional Akuntansi VI, pp 1255-1267
- Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. *Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia*. Fokus Ekonomi. Volume 1. Nomor 2.